Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kaa Mieera (JIPKAM)
Volume 3 Nomor 2 Oktober 2025
e-ISSN :2987-7695; p-ISSN :2987-7709, Hal 42-50
DOI: https://doi.org/10.60000/jipkam.v3i1.25
Available online at: https://jipkam.polinef.ac.id/index.php/jipkam

Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dasar pada Siswa SD YPK Werba

Improving English Basic Skills for YPK Werba Elementary School Students

Titing Magfirah[1*], Ilham[2]
[1]Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia
[2]Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia
*titin.magfirah@gmail.com

Article History:
Received: Juni 12, 2024;
Revised: Juli 18, 2024;
Accepted: August 27, 2024;
Online Available: August 29, 2024;
Published: August 29, 2024;
Keywords:
Basic English,
Interactive Learning,
Vocabulary.

Abstract: *The Community Service Program that has been carried out is an English language training program for elementary school students of YPK Werba, West Fakfak District, Fakfak Regency. This training program aims to help elementary school students master basic English well. This program also aims to foster students' interest in learning English. And with this effort, it is hoped that students will be able to improve their ability to master basic English, especially in increasing vocabulary. This activity provides training on English vocabulary lessons such as Animals, Body Parts, Fruits, Things in the Classroom, and Short Expressions (greetings and introductions). The training that was carried out was successful. This is evidenced by the enthusiasm of elementary school students to participate in the activity. The results of the questionnaire showed that they really liked this activity and made it easier for them to develop their vocabulary in English (90%). It is hoped that this activity can have a positive impact in the form of increasing the English language skills of the children participating in the training, so that they can later utilize the knowledge and skills in their lives both now and for their future.*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan adalah program pelatihan bahasa Inggris bagi siswa SD YPK Werba, Kecamatan Fakfak Barat, Kabupaten Fakfak. Program pelatihan ini bertujuan membantu siswa sekolah dasar menguasai bahasa Inggris tingkat dasar dengan baik. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kminat siswa untuk belajar Bahasa Inggria. Dan dengan upaya ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam menguasai Bahasa Inggris dasar terkhusus pada peningkatan kosakata. Kegiatan ini memberikan pelatihan mengenai pelajaran kosakata Bahasa Inggris seperti *Animals, Body Parts, Fruits, Thing in the Classroom, and Short Expresion(greetins and introduction).* Pelatihan yang dilakukan sudah berhasil dengan baik. Hal ini dibuktikan dari antusiasme siswa sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan. Hasil angket menunjukkan bahwa mereka sangat menyukai kegiatan ini dan memudahkan mereka dalam mengembangkan kosakata mereka dalam Bahasa inggris (90%). Diharapkan kegiatan ini dapat memberi dampak positif berupa meningkatnya penguasaan bahasa Inggris anak-anak peserta pelatihan, sehingga mereka nantinya dapat memanfaatkan bekal pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam kehidupan mereka baik untuk saat ini maupun untuk masa depan mereka nanti.

Kata Kunci: *Bahasa Inggris Dasar, Kosakata, Pembelajaran Interaktif.*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, penggunaan bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang dari semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa (Firmansyah, 2019). Bahasa inggris

*Titing Magfirah, titin.magfirah@gmail.com

sebagai bahasa global berperan penting sebagai jendela bagi setiap orang mendapatkan informasi dengan mudah dari belahan dunia manapun. Bahkan penguasaan bahasa Inggris dapat mempermudah seseorang mempersiapkan bekal bagi masa depannya, karena pada umumnya penguasaan bahasa Inggris secara aktif maupun pasif dijadikan sebagai salah satu syarat untuk melamar pekerjaan baik di perusahaan, lembaga formal atau informal, dan lain sebagainya. Dengan menguasai Bahasa internasional ini, kita dapat lebih mudah menghadapi dunia, dan bisa selangkah lebih maju untuk meraih tujuan, Entah itu untuk menambah wawasan, mengembangkan karier, kelangsungan bisnis, atau menambah koneksi (Thariq et al, 2021).

Terkait dengan pentingnya pengajaran bahasa Inggris di Indonesia, setiap jenjang pendidikan menerapkan pengajaran bahasa Inggris di kelas mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Mengajar dan belajar bahasa Inggris merupakan aspek penting bagi siswa untuk memperkaya pengetahuan mereka agar mereka dapat menerapkannya dengan berkomunikasi dengan orang lain (Suhardiana, 2019). Meskipun bahasa Inggris selalu diajarkan di sekolah, namun tidak dipraktekkan secara langsung di dalam kelas. Rahmanita & Mukminatien (2019) menemukan dalam penelitiannya bahwa di negara di mana bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing, dapat ditemukan hampir pembelajar lebih suka berbicara dalam bahasa pertama mereka daripada bahasa Inggris. Kekurangan ini membuat mereka malas berlatih karena lebih percaya diri berbicara dalam bahasa pertama mereka. Inilah salah satu masalah pengajaran bahasa asing di Indonesia. Salah satu hal yang paling penting dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah pembelajaran vocabulary (kosakata) yang digunakan sebagai mesin dari bahasa untuk mengekpresikan suatu pikiran (Ratminingsih, 2021).

Di lembaga-lembaga formal biasanya bahasa Inggris diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. bahkan di perguruan tinggipun, mahasiswa pada umumnya mendapatkan mata kuliah bahasa Inggris selama satu hingga dua semester (Suparlan et al, 2023). Akan tetapi, sayangnya tidak semua sekolah dasar memasukkan bahasa Inggris ke dalam kurikulum mereka. Sehingga, ada orang tua yang rela memasukkan anaknya ke tempat kursus untuk bisa belajar bahasa Inggris. Bagi orang tua yang mampu secara finansial hal ini mungkin tidak masalah, tapi bagi orang tua yang tidak mampu, memasukkan anak ke tempat kursus adalah hal yang sulit. Sehingga ada anak yang memperoleh kesempatan belajar bahasa

Inggris nanti di saat dia duduk di bangku sekolah menengah pertama.

SD YPK Werba adalah sebuah institusi pendidikan SD swasta yang alamatnya di Kampung Werba, Kab. Fak-fak. Pembelajaran Bahasa inggris di sekolah tersebut sudah tidak berjalan karena kurangnya SDM/Guru yang mengaajar Bahasa Inggris. Hal inilah yang menjadi perhatian karena Bahasa Inggris saat ini sangat penting untuk dikuasai sejak pendididikan usia dini. Rata-rata kemampuan bahasa Inggris siswa masih sangat rendah dan masih membutuhkan materi dasar bahasa Inggris untuk pengembangan kemampuan bahasa Inggris. Sejauh ini, materi yang telah diajarkan adalah dasar-dasar bahasa inggris sperti vocabulary dan short expressions. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode yang interaktif agar mampu menarik minat siswa dalam belajar serta memahami materi dengan baik. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang seringkali dianggap sulit untuk dipelajari, maka idealnya proses pembelajarannya dilaksanakan secara langsung dengan penggunaan teknik dan metode yang dapat memotivasi siswa untuk belajar (Dewati, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pengabdian ini akan dilaksanakan di SD YPK Werba oleh Tim UKM Bahasa Politeknik Negeri Fakfak. Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu anak-anak usia sekolah dasar dapat belajar bahasa Inggris secara maksimal dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mereka terkhusus dalam peningkatan kosa kata. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat membantu dapat membantu anak-anak belajar bahasa Inggris secara langsung dan dengan metode pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatakan kemampuan Bahasa inggris dasarn siswa SD YPK Werba.

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan dalam pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris Dasar adalah bermain peran atau role play yang dapat melatih siswa belajar bahasa Inggris secara komunikatif. Metode tersebut dipercaya dapat menstimulasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam berkomunikasi bahasa Inggris sesuai konteks (Suprapta, 2020). Dengan metode ini siswa tidak hanya dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris, tetapi juga dapat menggunakan bahasa Inggris sesuai dengan situasi dan tempat dimana komunikasi tersebut berlangsung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini ditujukan kepada para siswa/i-siswi SD YPK Werba. Tim PkM UKM Bahasa berkoordinasi dengan Kepala Sekolah untuk memilih kelas yang akan diberikan pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan telah dilaksanakan pada 27 Juli 2024 dimulai pada pukul 08.00- 12.00 WIT.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal

   Pada tahap ini, tim PkM UKM Bahasa Polinef mengobservasi dan menganalisa kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, di tahap ini tim PkM juga berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk menjelaskan teknis pelaksanaan serta memperoleh ijin dari mitra.

2. Tahap proses

   Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan kepada siswa/I dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab seputar materi kosakata hewan, buah, bagian tubuh dan kalimat pendek dalam Bahasa inggris. Pelatihan ini juga dilakukan dengan melakukan games interaktif dan kuis-kuis untuk memotivasi siswa/i untuk lebih giat dan semangat belajar Bahasa Inggris. Tim pelaksana membimbing dan mendampingi para siswa/i untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan ini. Selain itu, siswa juga akan diarahkan mencoba beberapa latihan soal/kuis terkait dengan materi.

3. Tahap Akhir

   Pada tahapan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim PkM UKM Bahasa mengevaluasi sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan membagikan kuisioner kepada siswa/i. selanjutnya, tim pelaksana akan menjabarkan hasil evaluasi dari kusioner mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertempat di SD YPK Werba ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak sekolah dasar melalui penerapan media pembelajaran yang dapat menstimulasi mereka untuk belajar aktif. Melalui kegiatan pengabdian dengan tema “Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dasar bagi siswa SD YPK

Werba" pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan dengan menggunakan media visual seperti *flash card* untuk menstImulasi dan membantu siswa dalam mengIngat kosakata. Kemudian diperoleh hasil bahwa melalui penggunaan media visual dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak peserta pelatihan dapat termotivasi untuk belajar dan lebih semangat untuk menunjukkan kemampuannya dalam berbicara bahasa Inggris sederhana. Karena peserta kegiatan adalah anak anak usia 9 sampai 12 tahun yang sebagiannya belum pernah belajar bahasa Inggris sebelumnya, maka kegiatan belajar difokuskan pada penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan sederhana dalam bahasa Inggris. Targetnya adalah mereka dapat mengucapkan kata-kata dan ungkapan-ungkapan tersebut, dan bisa menggunakannya dalam berkomunikasi.

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pengenalan kosa kata kepada anak dengan menggunakan media visual seperti gambar atau benda-benda yang dapat secara langsung mereka sentuh sangat efektif untuk membuat mereka lebih mudah mengingat kosa kata tersebut, dan bahkan dapat menggunakannya sesuai dengan konteks situasi. Dengan demikian, lebih mudah bagi tim PkM untuk mengenalkan ungkapan-ungkapan yang menggunakan kosa kata tersebut kepada anak-anak, yang pada akhirnya dapat menstimulasi mereka untuk berbicara bahasa Inggris sederhana. Topik-topik yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdianpun variatif dan disesuaikan dengan level kemampuan peserta, seperti materi *Fruits and vegetables, Things around you, Parts of body, Animals,* dan *short expression*. Dengan menggunakan media visual ini, tim PkM sangat terbantu untuk menyampaikan materi kepada peserta, dan mereka lebih bersemangat untuk unjuk kemampuan melafalkan kosakata dan berbicara dengan ungkapan-ungkapan sederhana bahasa Inggris.

Gambar 1. Suasana Pelatihan

Gambar 2. Suasana Pendampingan siswa

Gambar 3. Foto bersama dengan siswa dan kepala sekolah

Evaluasi Kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan. Angket yang diberikan berisi 7 item mengenai pendapat mereka terhadap kegiatan pengabdian ini. Sebanyak 60 angket disebar kepada peserta. Peserta mencentang pilihan ya atau tidak pada angket disesuaikan dengan pernyataan yang diberikan.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan, rata-rata siswa (90%) menjawab ya pada pernyataan yang diberikan diantaranya: kemudahan memahami materi yang diberikan, kebermanfaatan dan kesesuaian materi, kesesuaian metode pembelajaran, kuis interaktif yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, kelancaran seluruh proses kegiatan, dan keinginan melanjutkan kegiatan serupa. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan pada penilaian peserta bahwa mereka sangat setuju dan menyukai dengan dilaksanakannya kegiatan ini berdasarkan pada pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam angket.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan peningkatan bahasa Inggris dasar pada siswa SD YPK Werba pada tanggal 27 Juli 2024 sangat diapresiasi oleh peserta maupun kepala sekolah dan guru SD YPK. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan metode interaktif bagi siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Melalui penggunaan media visual, peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini

lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris, lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan, meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat kalimat-kalimat sederhana, serta mempraktekkannya di dalam kelas. Selain itu, ada interaksi yang baik antara instruktur dan peserta selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik.

Hasil evaluasi penilaian peserta bahwa mereka sangat setuju (90%) dan menyukai dengan dilaksanakannya kegiatan ini berdasarkan pada pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam angket, serta mengalami peningkatan pengetahuan Bahasa inggris dalam hal ini peningkatan kosakata dasar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak (Kepala sekolah, guru serta para siswa) SD YPK Werba Fakgka, Papua Barat yang sangat antusias dalam mengikuti program pelatihan ini.

DAFTAR REFERENSI

(1) Firmansyah, D. (2019). Pengaruh Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Era Globalisasi.

(2) Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi pentingnya menguasai bahasa Inggris bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, *2*(2), 316-325.

(3) Suhardiana, I. P. A. (2019). Peran teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 92-102.

(4) Rahmanita, M., & Mukminatien, N. (2019). Teaching English as A Foreign Language: Making Use of Spontaneous Language. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, *7*(1), 26-29.

(5) Ratminingsih, N. M. (2021). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.

(6) Suparlan, S., Masyudi, M., & Rizal, S. (2023). PELATIHAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF DENGAN MENGGUNAKAN METODE ROLE PLAY BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SDN 1 SEMAYA KECAMATAN SIKUR. *INSANTA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1-4.

(7) Dewati, B. (2020). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa dengan Metode Word Square. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *3*(1), 31-35.

(8) Suprapta, D. N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Journal of Education Action Research*, *4*(3), 240-246.